

2024

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134

JAM

Vol. 14 No. 2
Edisi: Juli – Desember 2024



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (STUDI PADA BPKP PERWAKILAN PROVINSI ACEH)
Maya Agustina, Maidar, Teuku Rival Makshal
2. PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
Zeni Rusmawati
3. ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN QRIS DI KOTA BANDA ACEH
Assyifa Fadma Syouqa, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan
4. PENGARUH CURRENT RATIO, CASH RATIO DAN OPERATIONAL CASH FLOW DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022
Arya Sukafera, Dewi Maya Sari, Emilda Kadriyani
5. PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2020-2023
Emmi Suryani Nasution, Syamsidar, Fitra Fadilla
6. ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 72
Trifiana Senja Pramita, Fitri Nuraini, Tyasha Ayu Melynda Sari
7. PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL: STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA
Rinni Indriyani
8. PENGARUH NPL DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL SWASTA YANG TERDAFTAR DI BEI
Askia Salsabila, Dewi Maya Sari, Sri Rani Fauziah
9. Dampak Non-Performing Financing dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Central Asia SYARIAH
Rahma Nurzianti, Rosdaniah, Melisa Paraswati
10. MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN MELALUI SKEMA PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH PADA BANK ACEH SYARIAH
Surna Lastri, Yusliana,, Silvani Umara

JAM

VOLUME
14

NOMOR
2

HALAMAN
174 - 303

BANDA ACEH
2024

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh2. Para Wakil Rektor Unmuha3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha4. Para Wakil Dekan Unmuha |
|---|

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.

Wakil Ketua Penyunting:

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.

Penyunting Pelaksana:

- | | |
|--|--------------------------------|
| 1. Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt. | (Univ. Muhammadiyah Jember) |
| 2. Dr. Ramli Gadeng, M.Pd. | (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh) |
| 3. Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak. | (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh) |
| 4. Dr. Sri Suyanta, M.Ag. | (UIN Ar-Raniry Banda Aceh) |
| 5. Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D. | (Univ. Muhammadiyah Aceh) |
| 6. Drs.Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM. | (Univ. Muhammadiyah Aceh) |

Staf Pelaksana

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Editor | : Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si. |
| 2. Adm.& Keuangan | : Rusnaldi, SE., M.Si. |
| 3. Distribusi & Pemasaran | : Elviza, SE.. M.Si. |
| 4. Pengelola IT | : Devi Kumala, S.Si., M.Si. |

Diterbitkan oleh:

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

KATA PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

KATA PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Dewan Redaksi | i |
| Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh | ii |
| Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Pedoman Penulisan | v |

Jurnal

| | |
|--|-----------|
| 1. PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (STUDI PADA BPKP PERWAKILAN PROVINSI ACEH) <i>Maya Agustina, Maidar, Teuku Rival Makshal</i> | 174 – 186 |
| 2. PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN <i>Zeni Rusmawati</i> | 187 – 197 |
| 3. ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN QRIS DI KOTA BANDA ACEH <i>Assyifa Fadma Syouqa, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan</i> | 198 – 211 |
| 4. PENGARUH CURRENT RATIO, CASH RATIO DAN OPERATIONAL CASH FLOW DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022 <i>Arya Sukafera, Dewi Maya Sari, Emilda Kadriyani</i> | 212 – 231 |
| 5. PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2020-2023 <i>Emmi Suryani Nasution, Syamsidar, Fitra Fadilla</i> | 232 – 240 |
| 6. ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 72 <i>Trifiana Senja Pramita, Fitri Nuraini, Tyasha Ayu Melynda Sari</i> | 241 – 255 |
| 7. PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL : STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA <i>Rinni Indriyani</i> | 256 – 265 |
| 8. PENGARUH NPL DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL SWASTA YANG TERDAFTAR DI BEI <i>Askia Salsabila, Dewi Maya Sari, Sri Rani Fauziah</i> | 266 – 280 |
| 9. DAMPAK NON-PERFORMING FINANCING DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK CENTRAL ASIA SYARIAH <i>Rahma Nurzianti, Rosdaniah, Melisa Paraswati</i> | 281 – 290 |
| 10. MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN MELALUI SKEMA PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH PADA BANK ACEH SYARIAH <i>Surna Lastri, Yusliana, Silvani Umara</i> | 291 – 303 |

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan ("..."), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

Dampak Non-Performing Financing dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Central Asia Syariah***The Impact of Non-Performing Financing and Liquidity Risk on Return on Asset at PT Bank Central Asia Syariah*****Rahma Nurzianti¹⁾, Rosdaniah²⁾, Melisa Paraswati^{3*)}**

¹⁾ Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Dakwah dan Ushuluddin, Institute Agama Islam Negeri Takengon, Kota Takengon, ²⁾ Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Dakwah dan Ushuluddin, Institute Agama Islam Negeri Takengon, Kota Takengon, ³⁾ Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Dakwah dan Ushuluddin, Institute Agama Islam Negeri Takengon, Kota Takengon

*e-mail korespondensi: rahmazian@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Risiko Likuiditas secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas pada PT BCA Syariah (Periode 2015-2022)". Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.bcasyariah.co.id, data yang menjadi sampel ialah laporan keuangan triwulan PT BCA Syariah selama periode tahun 2015-2022, dengan pengambilan data selama 8 tahun dengan cara triwulan merupakan data terbaru atau periode ini belum banyak yang meneliti. Penelitian ini menggunakan teknik analisis berupa uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan tingkat signifikansi 0,05%.

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT BCA Syariah. Untuk Variabel Risiko Likuiditas (FDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan secara simultan NPF dan Risiko Likuiditas (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT.BCA Syariah. Hal ini cukup menarik jika dilihat dengan nilai koefisien kedua variabel yaitu NPF dan FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas PT.BCA Syariah.

Kata Kunci: Non Performing Financing (NPF); Risiko Likuiditas; Profitabilitas

Abstract

This research aims to find out how the influence *Non Performing Financing* (NPF) and Liquidity Risk partially and simultaneously on Profitability at PT BCA Syariah (Period 2015-2022)". The research method used is a quantitative method. This research uses secondary data obtained from www.bcasyariah.co.id, the sample data is the quarterly financial report of PT BCA Syariah for the period 2015-2022, with data taken for 8 years with The quarterly method is the latest data or this period has not been studied by many people. The analysis techniques used are classical assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis testing with a significance level of 0.05%.

The results of this research partially show that NPF does not have a significant effect on profitability at PT BCA Syariah. The partial Liquidity Risk (FDR) variable has no significant effect on Profitability. Meanwhile, simultaneously NPF and Liquidity Risk (FDR) have a significant effect on PT BCA Syariah's profitability. This is quite interesting if you look at the coefficient values of the two variables, namely NPF and FDR, which influence the profitability of PT BCA Syariah.

Keywords: Non Performing Financing (NPF); Liquidity Risk; Profitability

PENDAHULUAN

Eksistensi lembaga perantara keuangan yang terdiri dari perbankan suatu yang urgent dalam sistem ekonomi kontemporer. Sebagai lembaga intermediasi perbankan harus memiliki kinerja keuangan yang baik, karena dengan kinerja keuangan yang baik, bank akan dapat lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari para nasabah. Bank harus dapat menunjukkan kredibilitasnya sehingga lebih banyak orang akan bertransaksi dengan mereka, salah satunya dengan meningkatkan profitabilitas mereka. (Nasution, 2018)

Profitabilitas menunjukkan apakah bank memiliki prospek yang baik di masa depan, sehingga merupakan salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas juga sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bank dalam jangka panjang, karena bisa dijadikan barometer kinerja perusahaan. (IBI (Ikatan Bankir Indonesia), 2016)

Analisis laporan keuangannya diperlukan untuk menilai kinerja bank agar pihak ketiga dapat menilai kinerjanya untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dan menghindari resiko. Dengan melihat neraca yang disajikan oleh bank setiap periode, masyarakat umum, bank sentral, dan investor dapat melihat dan memahami posisi keuangan bank. Untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan, surat edaran Bank Indonesia Nomor 14/35/DPNP, yang merupakan tindak lanjut dari peraturan Bank Indonesia Nomor 14/14/PB1.2012 tanggal 18 Oktober 2012, menetapkan bahwa bank harus meningkatkan transparansi kondisi keuangan mereka dan menyampaikan informasi secara teratur. (Arafat, 2017)

Sebagai pembina dan pengawas perbankan, Bank Indonesia sangat memperhatikan nilai profitabilitas suatu bank, yang diukur dengan nilai aset yang terdiri sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Tingkat keuntungan yang dicapai oleh suatu bank sebanding dengan tingkat Return on Assets (ROA), dan semakin baik posisi bank dalam hal mempergunakan aset. Pada tahun 2015 – 2022 PT BCA Syariah menghadapi risiko pembiayaan macet (NPF) dan risiko likuiditas (FDR). Pada akhirnya, risiko-risiko ini akan berdampak pada kinerja dan profitabilitas perbankan syariah. Menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 pasal 8 dan SK Direksi Bank Indonesia No.31/147/KEP/DIR Tanggal 12 November 1998 tentang ukuran kualitas bank, dijelaskan bahwa dalam perbankan ada berbagai macam bentuk usaha bank, termasuk usaha memberikan pembiayaan. Dengan semakin meningkatnya penyaluran pembiayaan, bank sering menghadapi masalah pembiayaan yang berakhir menjadi masalah atau macet. Dalam perbankan syariah, disebut sebagai pembiayaan non-performing financing (NPF).

Non-Performing Financing (NPF) merupakan rasio keuangan yang mengukur total pembiayaan bermasalah yang terdiri dari pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet. Jika NPF tinggi, biaya akan meningkat, dan bank dapat mengalami kerugian. Ini karena kualitas pinjaman semakin buruk, yang berarti jumlah pinjaman bermasalah akan meningkat. Akibatnya, bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya, yang berdampak pada penurunan laba. (Kasmir, 2016)

Memaksimalkan laba perusahaan juga mencakup menjaga likuiditas perusahaan. Situasi ini menunjukkan bahwa untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang efisien, penting untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Apabila dana tidak diberikan secara tepat waktu, kepercayaan deposan bank mungkin hilang. Reputasi bank dapat terancam dalam keadaan seperti ini. Selain itu, keadaan likuiditas yang tidak memadai dapat mengakibatkan sanksi dari otoritas. Oleh karena itu, bank harus selalu memiliki posisi likuiditas yang sehat. Rasio Financing to Deposit Ratio (FDR), atau rasio pembiayaan yang diterima, adalah dasar perhitungan risiko likuiditas. Rasio

pembiayaan yang diterima menunjukkan seberapa banyak dana yang diterima digunakan untuk memberikan pembiayaan.(Arafat, 2017)

Menurut beberapa ahli, FDR ialah rasio yang mendeskripsikan tingkat kemampuan bank syariah dalam membayar kembali penarikan nasabah kepada pihak ketiga melalui profit yang mereka peroleh. Dengan demikian, FDR bisa memperlihatkan kesehatan bank dalam meneruskan pembiayaan: semakin tidak rendah FDR, semakin tidak rendah profitabilitas bank tersebut. Adapun kondisi rasio keuangan pada PT BCA Syariah dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut:

Tabel 1 Rasio NPF, FDR dan ROA

| Rasio | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| NPF | 0,21% | 0,04% | 0,28% | 0,26% | 0,01% | 0,01% |
| FDR | 90,1% | 88,5% | 89,0% | 91,0% | 81,3% | 81,4% |
| ROA | 1,1% | 1,2% | 1,2% | 1,2% | 1,1% | 1,1% |

Berdasarkan tabel 1.1 Non Performing Financing (NPF) dari tahun ke tahun pengamatan didapat dalam keadaan yang berubah-ubah. Dapat diamati pada tahun 2016 ke tahun 2017 terjadi penurunan persentase mulai 0,21% menjadi 0,04%. Selanjutnya tahun 2017 ke tahun 2018 NPF menjadi meningkat kembali yaitu dari 0,04% menjadi 0,28%. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 0,02% yaitu dari 0,28% menjadi 0,26%. Kemudian pada tahun 2019 ke tahun 2020 NPF juga mengalami penurunan dari 0,26% menjadi 0,01%. Dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 NPF tidak mengalami kenaikan atau penurunan tetap pada jumlah Presentase 0,01%. Adapun terdapat hal yang tidak sesuai dengan teori yang mengatakan hubungan NPF terhadap ROA, dimana rata-rata NPF bank BCA Syariah pada tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami kenaikan 0,24% dan mengalami penurunan sebesar 0,25% akan tetapi ROA tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang memiliki pernyataan jika NPF mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami penurunan.

Fenomena lain yang terjadi adalah FDR dimana menurut teori dikatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA. FDR dari BCA Syariah mengalami keadaan yang berfluktuatif terdapat pada tahun tertentu terjadi kenaikan pada tahun 2018 yaitu dari 88,5% menjadi 89,0% artinya mengalami kenaikan sebesar 0,5%, namun ROA tidak mengalami kenaikan atau penurunan, tetap 1,2%. Tidak seperti teori yang menyatakan bahwa profitabilitas bank yang diterima akan berkurang jika risiko likuiditas meningkat.

Beranjak dari penjelasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut Bagaimana pengaruh Non Performing Financing dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas PT BCA Syariah secara simultan dan Parsial?. Dan penelitian ini bertujuan untuk dapat diketahuinya pengaruh Non Performing Financing dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas PT BCA Syariah secara simultan dan Parsial.

LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Profitabilitas ialah suatu ukuran dalam bentuk persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba atau profit dengan menggunakan semua kemampuan dan sumbernya, seperti penjualan, modal, kas, dan jumlah karyawan. (Muhammadlati, 2017)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang dipergunakan untuk menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnis biasanya. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Ini ditunjukkan oleh pendapatan investasi dan penjualan. Intinya, rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi bisnis. Rasio ini mengukur kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimilikinya, seperti aktiva, modal, atau penjualan.

Return On Assets ialah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Selain itu, rasio ini memberikan cara untuk mengukur seberapa baik manajemen perusahaan bekerja. Fokusnya adalah pada pendapatan investasi dan penjualan. Dalam istilah ekonomi, ROA merupakan ukuran kemampuan manajemen suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari semua aktiva yang dimilikinya. ROA adalah perbandingan antara laba sebelum pajak perusahaan dan total aktiva yang dimilikinya. Ini adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktiva yang digunakan.

Non Performing Financing (NPF)

Kerugian dari risiko pembiayaan digambarkan dalam indeks kinerja keuangan perbankan syariah yang dikenal sebagai Non Performing Financing (NPF). Pembiayaan yang tidak berjalan lancar, diragukan, dan macet adalah contoh pembiayaan yang bermasalah yang berdampak signifikan pada laba atau keuntungan bank syariah. Pembiayaan ini termasuk dalam kategori NPF menurut standar yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia. Non-Performing Financing (NPF) adalah salah satu potensi risiko pembiayaan. NPF terjadi ketika pinjaman tidak dapat dilunasi karena alasan kesengajaan atau situasi di luar kendali yang tidak dapat ditangani oleh peminjam. Jika risiko dikelola dengan benar, bank dapat menghasilkan keuntungan yang menguntungkan.

Non Performing Financing (NPF) dan Non Performing Loan (NPL) sama-sama merupakan indikator penting untuk menilai kinerja suatu bank karena NPF yang tinggi menunjukkan kegagalan bank dalam mengelola bisnis perbankan, yang akan berdampak pada kinerja bank. Masalah yang ditimbulkan oleh NPF yang tinggi termasuk masalah likuiditas (ketidakmampuan pihak ketiga untuk membayar), rentabilitas (ketidakmampuan untuk membayar pembiayaan), solvabilitas (ketidakmampuan untuk membayar pembiayaan). Langkah ini diambil untuk memastikan rasio tidak melebihi 5%. (Susilo, 2017)

Non Performing Financing memperlihatkan pengaruh dari risiko pembiayaan yang mungkin dialami bank. NPF adalah semua pembiayaan yang bermasalah dan berpotensi tidak dapat ditagih. Besarnya NPF harus di bawah 5%, sesuai dengan aturan Bank Indonesia. Jika NPF lebih dari 5%, performa dan kinerja bank akan menurun, menurunkan kepercayaan nasabah. Karena NPF memiliki hubungan langsung dengan likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas bank.

Risiko Likuiditas

Bank dapat mengalami risiko likuiditas jika mereka tidak dapat memenuhi kewajibannya dengan cepat, seperti membayar tabungan saat tabungan ditarik oleh pelanggan atau membayar deposito saat jatuh tempo, antara lain. Bank mungkin memiliki kemampuan untuk membayar dikemudian hari dengan mencari pinjaman terlebih dahulu atau dengan cara lain jika Anda tidak dapat

membayar tepat waktu. Walaupun demikian, bank tetap saja menghadapi risiko lain. Misalnya, mereka berisiko kehilangan kepercayaan publik, yang pada gilirannya akan menyebabkan mereka harus membayar bunga jika mereka mencari pinjaman, atau jika mereka menjual aktiva mereka dengan harga yang rendah untuk mendapatkan uang. Penurunan kepercayaan akan menyebabkan penarikan besar-besaran simpanan masyarakat pada bank, yang dikenal sebagai "rush". Akibatnya, bank tidak dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat lagi, sehingga keuntungan bank menjadi menurun atau bahkan menderita rugi. Kesulitan keuangan meluas menjadi risiko likuiditas, yang kemudian memengaruhi pendapatan, manajemen, dan modal bank.

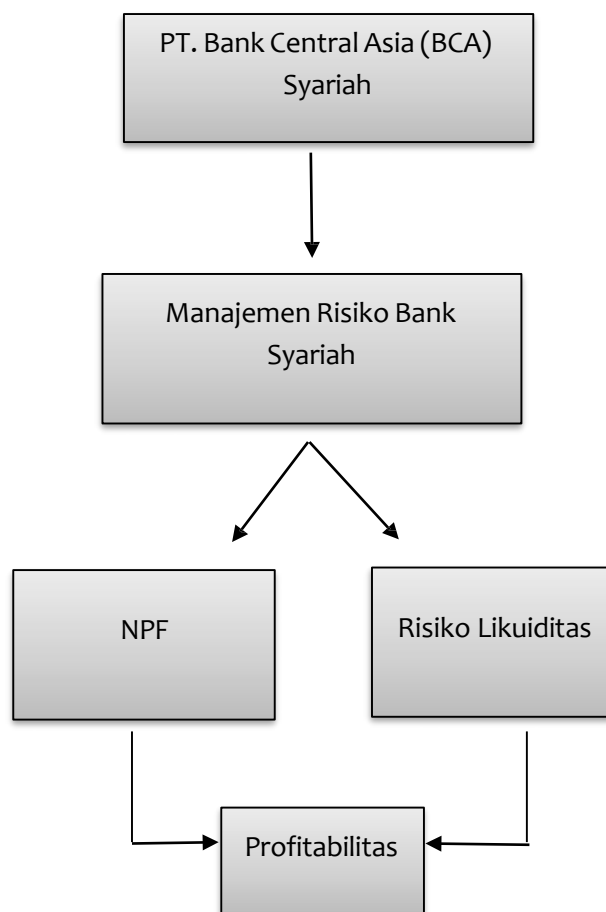
Risiko Likuiditas ditafsir dengan rasio Financing To Deposit Ratio (FDR). FDR, atau Financing to Deposit Ratio, adalah rasio yang menghitung total kredit yang diberikan dibandingkan dengan dana publik dan modal sendiri yang digunakan. Menurut FDR, bank dapat membayar kembali penarikan yang dilakukan pelanggan deposan dengan menggunakan kredit atau pembiayaan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah likuiditas bank. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa salah satu tujuan dari pengumpulan dana bank adalah untuk menyalurkan kredit, yang sekaligus merupakan sumber pendapatan terbesar bagi bank. Semakin banyak kredit yang disalurkan, semakin liquid suatu bank. Tidak ada dana lagi untuk dipinjamkan untuk diinvestasikan karena semua dana yang dikumpulkan telah diberikan dalam bentuk pembiayaan atau kredit. Penggunaan dari Financing To Deposit Ratio (FDR) rasio adalah untuk menghitung likuiditas suatu bank dengan cara membandingkan jumlah kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga.

Ketidakmampuan untuk mendapatkan sumber pendanaan arus kas yang menimbulkan Risiko Likuiditas dapat disebabkan oleh ketidakmampuan untuk menghasilkan arus kas dari aset produktif atau penjualan aset, termasuk aset likuid; serta ketidakmampuan untuk menghasilkan arus kas dari penghimpunan dana, transaksi antar bank, dan pinjaman yang diberikan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan teori penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh NPF dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah Return On Assets (ROA), yang penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan kekayaan yang dimilikinya.

Semakin tinggi nilai aset (ROA) suatu bank, semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan posisinya dalam penggunaan aset. Namun, jika ROA lebih rendah, itu menunjukkan bahwa manajemen bank tidak cukup mahir dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya. Dimana variabel NPF dan risiko likuiditas diukur menggunakan rasio FDR untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas, setiap peningkatan NPF dan FDR akan berakibat pada laba. Maka peneliti mewujudkan bagan kerangka berpikir sesuai judul “Pengaruh Non Performing Financing dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Bank BCA Syariah” dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Diolah penulis, 2024

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data sekunder untuk semua variabel dan data rasio-rasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan PT Bank BCA Syariah periode 2015-2021. Penelitian kuantitatif merupakan metode menguji teoriteori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable. Variabel-variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Penelitian ini akan menggunakan persamaan regresi linear berganda karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Variabel yang memengaruhi disebut variabel Independen (bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel Dependen (terikat). Variabel ini terdiri dari dua variabel bebas (independen) yaitu Non Performing Financing (X1), Risiko Likuiditas (X2), sedangkan variabel terikat (dependen) pada penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT BCA Syariah. Dan sampel yang diambil adalah laporan keuangan PT BCA Syariah tahun 2015 – 2022 secara triwulan. Pengujian instrument dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Metode pengumpulan data secara dokumentasi dengan melihat data sekunder berupa laporan keuangan PT. BCA Syariah

Triwulan I 2015 sampai dengan Triwulan IV 2022. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

HASIL ANALISIS

A Analisis deskripsi statistic menggambarkan data yang diperoleh dari hasil analisis deskriptif berupa nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum) dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti. Dibawah ini adalah Tabel analisis deskriptif:

Tabel 2. Desriptif Statistik

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| NPF | 32 | ,00 | ,88 | ,2447 | ,22265 |
| FDR | 32 | 79,91 | 102,10 | 90,0544 | 5,27308 |
| Profitabilitas | 32 | ,71 | 1,20 | 1,0028 | ,13056 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

Dari tabel diatas terlihat nilai minimum variabel dependen profitabilitas menggunakan ROA sebesar 0,71 pada triwulan I tahun 2015 dan nilai maksimumnya sebesar 1,20 pada triwulan III tahun 2022. Nilai mean sebesar 1,0028 dan standar deviasi sebesar 0,13056. Jika simpangan baku lebih kecil dari rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa data tersebut mendekati rata-rata sehingga memiliki presisi yang baik. Nilai minimum variabel independen X1 NPF sebesar 0,00 pada triwulan I dan III tahun 2022. Hal ini memungkinkan bank untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah. Nilai tertingginya adalah 0,88 pada triwulan I tahun 2015. Nilai rata-rata NPF sebesar 0,24. Variabel independen risiko likuiditas X2 yang diukur dengan rasio FDR memiliki nilai minimum sebesar 79,91 pada triwulan IV tahun 2022. Nilai puncaknya adalah 102,10 pada Q3 2015, dan nilai rata-ratanya adalah 90,05. Standar deviasi variabel FDR sebesar 5,27.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

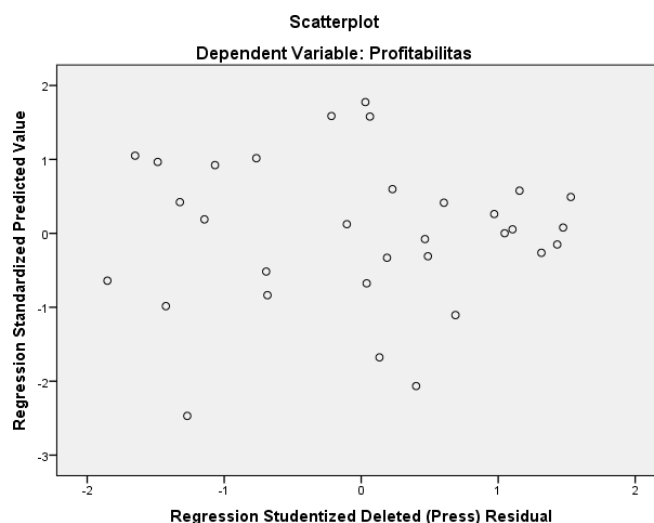
Uji normalitas dengan One-sample Kolmogorov-Smirnov Test didapatkan bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,864 yang lebih besar dari 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan tolerancemenunjukkan masing-masing variabel NPF dan FDR sebesar 0,625 dan tidak ada variabel independen yang mempunyai toleransi kurang dari 0,01. Di sisi lain, hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hasil serupa. Artinya, jika nilai VIF masing-masing variabel independen NPF dan FDR sebesar 1,601, maka tidak ada nilai VIF variabel independen yang nilainya lebih besar dari 10. Dari perhitungan nilai toleransi dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar secara acak di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskesastisitas

Uji Autokorelasi

Diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,311. Hal ini berarti penelitian ini tidak terindikasi masalah autokorelasi karena angka DW -2 sampai +2.

Uji Regresi Berganda

Adapun persamaan regresi berganda sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

| $Y = 1,872 - 0,126 X_1 - 0,009 X_2 + e$ | | |
|---|-----------------------|--------|
| t-value | 1,080 | -1,894 |
| Sig. Value | 0,289 | 0,068 |
| F-Value / Sig. | 5,812/ 0,008 | |
| R/R ² / Adj.R ² | 0,535 / 0,286 / 0,237 | |

Berdasarkan tabel 3, maka dapat dianalisis untuk menjawab rumusan masalah. Hasil pengujian hipotesis untuk variabel X1 (NPF) memiliki nilai koefisien $-0,126 \neq 0$ dan variable X2 (FDR) memiliki nilai koefisien $-0,009 \neq 0$.

Ditinjau dari nilai koefisiennya, NPF dan FDR berpengaruh terhadap return on assets (ROA). Namun terdapat perbedaan apabila mempertimbangkan nilai t hitung dan nilai signifikansi, NPF t hitung sebesar -1,080, t tabel sebesar 2,045, dan signifikansi sebesar 0,289 yang menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan t hitung FDR senilai -1,894, t tabel senilai 2,045, dan signifikansi sebesar 0,068. Hal ini menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Untuk F-hitung senilai 5,812, F-tabel senilai 3,33, dan signifikansi senilai 0,008. Artinya ada dua variabel yang mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan ROA: NPF dan risiko likuiditas (FDR).

PEMBAHASAN

- Hasil subtest (uji-t) menunjukkan nilai NPF sebesar -1,080 dan nilai signifikan $0,289 > 0,05$. Hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya NPF tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return on asset (ROA). Temuan penelitian ini mendukung temuan Sitompul dan Nasution (2019) bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap return on assets (ROA). Hal ini didukung oleh argumen bahwa status NPF yang lebih tinggi atau lebih rendah pada suatu periode tidak secara langsung berarti keuntungan yang lebih rendah pada periode yang sama. Hal ini juga terkait dengan penentuan sejauh mana kendala pembiayaan yang ditawarkan oleh bank dan mungkin disebabkan oleh fakta bahwa NPF bank tersebut kecil sehingga tidak mempengaruhi profitabilitasnya. Bank syariah dengan rasio NPF rendah cenderung dianggap efisien dan efektif. Oleh karena itu, dapat dianalisis bahwa PT Bank Central Asia (BCA) Syariah dinilai merupakan bank yang efisien dan efektif dengan profitabilitas yang maksimal karena NPF yang rendah. Selain itu, arah negatif menunjukkan arah hubungan, artinya NPF yang lebih rendah berarti profitabilitas yang lebih tinggi.
- Hasil subtest (uji-t) menunjukkan bahwa risiko likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return on asset (ROA) jika menggunakan ukuran FDR. Nilai t-hitung FDR sebesar -1,894 dan nilai signifikansi $0,068 > 0,05$. Sebab, pembiayaan melalui bank syariah belum efektif dan optimal. Studi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan FDR tidak serta merta berdampak pada pertumbuhan profitabilitas, karena besarnya pinjaman yang diberikan perbankan tidak diimbangi dengan peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) sehingga menyebabkan peningkatan modal dalam jumlah besar tidak memberi. Piutang yang tidak disimpulkan mengurangi likuiditas sehingga mempunyai hubungan negatif.
- Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan perhitungan uji F sebesar 5,812 dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Artinya NPF dan risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Lainnya didasarkan pada nilai R-kuadrat sebesar 0,286. Angka ini menunjukkan NPF dan FDR efektif sebesar 28,6%. Sedangkan sisanya sebesar 71,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian M Rohansyah (2021) bahwa NPF dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan bank mengejar profitabilitas dengan tetap mempertimbangkan kredit bermasalah dan risiko likuiditas dalam menjalankan kegiatan usahanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X1, Non performing Financing (NPF) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Central Asia Syariah, dan variabel X2, Risiko likuiditas dengan indikator financing to deposit (FDR) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Central Asia Syariah. Dan secara simultan NPF dan FDR memiliki pengaruh yang kecil terhadap profitabilitas pada PT. Bank Central Asia Syariah.

REFERENSI

- Amalia, Gina Firdaus. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, CAR dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Unihaz*. 12-20, doi.org/10.32663/jaz.v4i1.2084
- Amelia, K. P., & Mauliansyah, H. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Bank Syariah Mandiri Payment Point Unmuha Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. *Be-Hisz*, 1(2).
- Arafat, M. yusmad. (2017). *Aspek Hukum Perbankan Syariah*. Bandung: Budi Utama.
- Dasari, Sri Ayu dan Wirman, (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2014-2019). *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*. 124-130. <https://doi.org/10.30997/jn.v6i2.3164>.
- Erwin. (2021). Pengaruh corporate Governance, profitabilitas, dan ukuran KAP terhadap Audit Fee (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang terdaftar di Buras Efek Indonesia pada tahun 2016-2018). *Eco-Fin: Economy and Financial*. 320-330. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i3.414>
- Herung, Grace K, Van Paulinan Rate. Dan H., Lucky O.Dotulong.(2021). Pengaruh Kepemilikan institusional Dan Kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan Su Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2021. *Jurnal EMBA*. 2072 – 2082. ISSN 2303-1174
- IBI (Ikatan Bankir Indonesia). (2016). *Manajemen Risiko 2*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Mahmudah, Nurul dan Harjanti, Ririn Sri. (2016). Analisi Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013. *Conference paper // Seminar Nasional IPTEK Terapan 2016*. 134-143.
- Mauliansyah, H. (2024). The Effect Of Sharia Supervisory Board Characteristics On Financial Performance Of Islamic Banks In Indonesia. *Global Research in Economics and Advanced Theory (GREAT)*, 1(3), 13-24.
- Muhammadiati. (2017). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nasution, M. L. I. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: FEBI UIN-SU.
- Nur'aeni dan Zadyva, Valia. (2019). Pengaruh Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return on Asset (Studi Kasus DI PT. Bank BRISyariah). *Jurnal Accountin Information System*. 152-162. doi.org/10.32627/aims.v2i2.338
- Rivandi, Muhammad, dan Gusmariza, Tania.(2021). Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Rati dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*. 473-482. doi.org/10.33395/owner.v5i2.470
- Sitompul, S. dan Nasution, S, K. 2019. The Effect of CAR, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, Vol, 2 (3), 234 – 238. :10.33258/birci.v2i3.412
- Susilo, E. (2017). *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah*.
- Windarti, Sri Mokoagow dan Fuady, Misbach.(2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal EBBANK*. 33-62. 2442 – 44390.